

ABSTRAK

Museum Bahari berdiri di bangunan bekas kompleks gudang milik Hindia Belanda. Gudang ini dibangun di samping mulut Sungai Ciliwung yang merupakan sungai utama di Jakarta Dulu digunakan untuk menyimpan banyak rempah seperti pala, tembakau, kopra, kayu putih, cengkeh, kayu manis dan lada. Tidak hanya berbagai macam rempah tapi juga kopi, teh dan pakaian. Barang-barang ini disimpan dulu sebelum diangkut ke banyak pelabuhan di Asia dan Eropa. Sebagian masyarakat sudah mulai melupakan sejarah yang ada di sekitar mereka, salah satunya adalah Museum Bahari Jakarta sebagian masyarakat khususnya para remaja di Kota Jakarta kurang mengetahui tentang Museum Bahari Jakarta dikarenakan tidak adanya edukasi secara meluas mengenai Museum Bahari. Untuk itu dalam mengenalkan suatu peninggalan sejarah atau cagar budaya dibutuhkan pendekatan dalam memberikan informasi agar masyarakat khususnya pelajar tertarik atau lebih mengenal tentang Museum Bahari Jakarta. Cara pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, Kuesioner, studi pustaka, analisis, dan fotografi sebagai alat untuk menarik wisatawan agar datang ke Museum Bahari Jakarta.

Kata kunci : Media Informasi, Fotografi, Museum Bahari Jakarta